

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris, atau penelitian hukum yang mempelajari penerapan hukum dalam masyarakat. Penelitian ini berbeda dengan fenomena dan norma hukum karena berfokus pada perbedaan antara *das solen* dan *das sein*, yaitu perbedaan antara teori dan kenyataan (hal-hal yang terjadi di dunia nyata), atau sebaliknya yang terjadi di lapangan.

Penelitian hukum empiris dapat disebut sebagai penelitian non-doktrinal atau sosio-legal, seperti yang dinyatakan oleh Soetandyo Wignjosoebroto, yang dikutip oleh Bambang Sunggono. Studi tentang bagaimana hukum berfungsi dalam masyarakat yang disebut oleh para ahli sebagai “hukum dalam tindakan (*law in action*)”.<sup>1</sup>

Berdasarkan permasalahan yang diteliti oleh peneliti, peneliti menggunakan metode pendekatan *sosio-legal* untuk menyelesaikan masalah yang diteliti. Yang mana pendekatan *sosio-legal* ini menggunakan kebenaran korespondensi, yaitu adanya bukti empiris yang mendukung pendekatan penelitian ini. Di dalam metode sosiologi hukum ini melihat, menerima, memahami, dan menganggap hukum sebagai bagian dari

---

<sup>1</sup> Muhammad Fajar Sidiq Widodo, *Metode Penelitian Hukum Empiris*” (Kediri: Iain Kediri, 2022), 45-46.

kehidupan manusia. Meskipun hukum tidak dilihat melalui perilaku individu atau perilaku sosial (masyarakat). Metode empiris ini membutuhkan disiplin ilmu sosial, terutama pada hukum yang bertujuan untuk menyelidikinya. Metode ini dianggap dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang kejadian (fenomena) yang terjadi di kalangan masyarakat.<sup>2</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti selama penelitian sangat penting. Seorang peneliti tidak hanya melakukan tugas utamanya, tetapi juga bertindak sebagai alat penting untuk menangkap makna dari data dan membuat kesimpulan. Penelitian kualitatif melibatkan peneliti atau penulis bekerja sama dengan orang lain untuk mengumpulkan data penting. Hal ini mereka lakukan dengan menganalisis data dari hasil wawancara dan menggabungkannya dengan teori atau penelitian pustaka sebelumnya untuk menemukan jawaban atas penelitian yang telah dilakukan. Seorang peneliti harus dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dengan menggali lebih banyak data atau mendatangi tokoh-tokoh lokal yang sangat penting untuk mengetahui dimana peneliti berada.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana suatu penelitian dilakukan. Berkaitan dengan itu, maka penelitian ini dilakukan di Desa Baleturi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Peneliti memilih lokasi ini karena dekat dengan objek dan permasalahan yang diteliti.

---

<sup>2</sup> Ibid., 49.

#### D. Data dan Sumber Data

Peneliti menggunakan sumber data sekunder, yang terdiri dari tiga bahan hukum, untuk tujuan penelitian ini, sumber data ini juga merupakan sumber utama untuk mengetahui dari mana sumber data tersebut diperoleh, yaitu:<sup>3</sup>

a. Sumber Data Primer

Data utama yang dikumpulkan dan diproses secara mandiri oleh penerbit atau pengguna disebut sebagai sumber data primer. Di Desa Baleturi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk, peneliti melakukan wawancara dengan sejumlah keluarga di masyarakat.

b. Sumber Data Sekunder

Dengan kata lain, data yang dikumpulkan secara tidak langsung juga dapat dimasukkan ke dalam penelitian, sehingga membuatnya lebih terstruktur.<sup>4</sup> Pada bagian ini, data dikumpulkan melalui penelitian dan pencarian informasi tentang subjek penelitian, yang mana dapat diperoleh melalui buku, peraturan perundang-undangan, internet, dan dokumen lainnya.

c. Sumber Data Tersier

Dengan kata lain, informasi yang mencakup sumber tambahan, seperti kamus, indeks, dan lain sebagainya, yang mana disertakan dalam catatan kaki selain daftar pustaka.

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian "suatu pendekatan praktik"* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, cetakan ke 27 (Bandung: Alfabeta, 2018), 225.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sangat penting untuk penelitian ini karena merupakan dasar dan alat untuk mencapai tujuan penelitian. peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data di penelitian ini, antara lain:

### a. Observasi

Observasi berarti meninjau objek dengan cermat dan teliti. Peneliti melakukan penelitian observasi terhadap beberapa keluarga di Desa Baleturi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Keluarga-keluarga ini yaitu keluarga bapak Y pada hari Jum'at, 19 Maret 2023 pukul 18:43 WIB, keluarga ibu J pada hari Rabu, 21 Juni 2023 pukul 18:45 WIB, keluarga bapak K pada hari Rabu, 21 Juni 2023 jam 19:15 WIB, keluarga bapak O pada hari Kamis, 22 Juni 2023 pukul 19:05 WIB, keluarga bapak E pada hari Jum'at, 23 Juni 2023 pukul 19:35 WIB dan yang terakhir dengan keluarga bapak A pada hari Selasa, 27 Juni 2023 pukul 19:15 WIB. Hasil observasi yang peneliti dapatkan adalah bahwa orangtua angkat tidak mengerti serta kurang memahami mengenai ilmu waris dan bagaimana hukum dan ketentuan mengenai pemberian harta waris kepada anak angkat.<sup>5</sup>

### b. Wawancara

Wawancara adalah jenis komunikasi lisan yang digunakan untuk mendapatkan informasi antara dua orang, yaitu orang yang melakukan wawancara dan orang yang diwawancarai. Metode wawancara

---

<sup>5</sup> Narbuco Cholid dkk, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 70.

mendalam, yang melibatkan tanya jawab tentang topik penelitian antara peneliti dan informan, adalah caontoh wawancara lisan.<sup>6</sup>

Dalam penelitian wawancara ini, peneliti melakukan wawancara sebanyak 6 (enam) keluarga yang tinggal di Desa Baleturi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Selama proses wawancara, peneliti mengajukan berbagai pertanyaan kepada keluarga tersebut, yang telah direncanakan sebelumnya tentang masalah yang dicari peneliti.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan cara mengambil gambar pada proses melakukan wawancara yang memiliki tujuan agar dapat dijadikan data pendukung dalam penelitian.<sup>7</sup> Dalam penelitian dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan buku, jurnal, makalah, dan pengambilan gambar yang berhubungan dengan subjek penelitian.<sup>8</sup>

## F. Analisis Data

Langkah terpenting dalam penelitian untuk mencapai kesimpulan adalah melakukan analisis data, ini diperlukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat. Untuk menganalisis data ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif. Dalam proses ini, peneliti tidak hanya mengumpulkan dan menganalisis informasi, tetapi juga memetakan dan merangkum informasi yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan di lapangan.

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022), 135.

<sup>7</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 221.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 274.

Dalam kebanyakan kasus, informasi deskriptif biasanya mencakup pendapat responden yang diperoleh dari wawancara, baik secara lisan maupun panca indera. Analisis data adalah proses mengumpulkan data, mengelompokkan, dan memecahkan masalah data, hasilnya dapat dianalisis untuk menarik kesimpulan, menurut Bogdan dan Guba.<sup>9</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Kredibilitas data, atau juga dikenal sebagai derajat kepercayaan, digunakan untuk memverifikasi validitas hasil penelitian ini. Kredibilitas data menunjukkan bahwa informasi yang diperoleh sesuai dengan kondisi di lokasi penelitian. Sementara itu, teknik pemeriksaan seperti ini digunakan untuk memastikan kredibilitas dan keabsahan data, antara lain:

#### 1) Triangulasi

Triangulasi ini digunakan untuk memverifikasi data yang tidak lengkap dan membandingkannya dengan sumber lain pada tahapan kerja lapangan yang berbeda pada berbagai waktu dan metode.

#### 2) Kecakupan Referensial

Kecakupan berbasis Referensi mengumpulkan berbagai catatan tentang materi, bahan, dan rekaman untuk digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi analisis dan interpretasi data disebut dengan kecakupan referensial.

#### 3) Dependability

---

<sup>9</sup> Muhammad Ilham Arbain, "Tinjauan Sosiologi Hukum Islam terhadap Pemungutan Rontokan Kelapa Sawit (Studi Kasus di Desa Karya Pelita Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara)", (Kediri: IAIN Kediri, 2023), 29-30.

Untuk melakukan uji rehabilitasi, seluruh proses penelitian diperiksa, yang bergantung pada dependability (kepercayaan) dalam penelitian kualitatif.<sup>10</sup>

## **H. Tahapan Penelitian**

### **1. Tahapan Pra Lapangan**

Pada tahapan ini, memiliki tugas membuat rancangan penelitian, memilih tempat penelitian yang sesuai dengan topik penelitian, menghubungi lokasi penelitian, dan memilih narasumber untuk menjadi sumber informasi utama.

### **2. Tahap Pengumpulan Data**

Dalam tahap ini, data dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi.

### **3. Tahap Analisis Data**

Untuk membuat hasil penelitian dapat dipercaya, data yang telah dikumpulkan harus dianalisis dan disusun secara sistematis.

### **4. Tahap Laporan**

Tahap laporan ini adalah tahap terakhir dalam penelitian, di mana hasil temuan disusun secara sistematis dan dapat dipercaya.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandng: Alfabeta, 2016), 460.